

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi sebuah organisasi. Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas orang-orang di dalamnya. SDM akan bekerja lebih baik jika organisasi mendukung pengembangan karier berdasarkan kompetensi mereka. Pengembangan SDM yang berfokus pada kompetensi tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga kualitas kerja yang berujung pada kepuasan pelanggan serta keuntungan organisasi (Yahya & Ahmad Yani, 2023). Oleh karena itu, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran strategis dalam mengelola karyawan melalui perekrutan, pelatihan, dan pengembangan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, MSDM bertugas mengelola hubungan kerja, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menangani keluhan karyawan guna menjaga produktivitas dan motivasi (Mukhtorov et al., 2023).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lilis Nurjanah Sukaryati dkk pada tahun 2022 dengan judul Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Karyawan Terbaik. Penelitian ini menjelaskan, pemilihan karyawan terbaik sebaiknya tidak hanya didasarkan pada penilaian subjektif, tetapi juga harus mempertimbangkan beberapa kriteria yang dapat diukur secara objektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberi solusi dalam membantu pengambilan keputusan yang

lebih terstruktur, dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). (Voutama, 2022).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Winatha, Putra, & Baedlawi pada tahun 2021 dengan judul Penerapan Metode *Weighted Product* (WP) Untuk Penilaian Pegawai, penelitian ini menunjukkan bahwa metode WP relevan digunakan untuk menilai pegawai terbaik berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode WP dapat meningkatkan akurasi penilaian dibandingkan dengan metode manual. (Winatha, Putra, & Baedlawi, 2021). Akan tetapi, penelitian tersebut belum membahas penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), yang dinilai mampu memberikan analisis lebih komprehensif dengan memperhitungkan bobot dan utilitas dari setiap kriteria secara lebih sistematis.

Penelitian ini dilakukan pada Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Sumatera Barat, sebuah lembaga pemerintah daerah yang berfokus pada penelitian dan pengembangan terkait pembangunan daerah. Balitbang Sumbar berlokasi di Jl. Sudirman No. 51, Kota Padang, dan memiliki jumlah pegawai sebanyak 28 orang. Salah satu tantangan utama lembaga ini adalah menentukan pegawai terbaik sebagai bentuk apresiasi dan untuk mendorong motivasi kerja. Namun, proses penilaian yang dilakukan secara manual menghadapi berbagai kendala, seperti waktu lama dan subjektivitas yang tinggi, yang dapat menurunkan kepercayaan pegawai terhadap hasil penilaian. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem pendukung keputusan yang lebih objektif, transparan, dan efisien dalam menilai pegawai.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) sebagai pendekatan untuk menentukan pegawai terbaik di Balitbang Sumatera Barat. Metode MAUT menawarkan struktur pengambilan keputusan yang lebih sistematis dan akurat dalam menilai berbagai kriteria. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian dalam (Andika, Yakub, Calam, & Siregar, 2024), menunjukkan bahwa metode MAUT mampu menghasilkan keputusan yang efisien dan objektif. Selain itu, MAUT dinilai lebih komprehensif dalam memperhitungkan kompleksitas kriteria yang beragam (Mesran, Kusuma, & Lubis, 2024)(Arshad, Setiawansyah, & Mesran, 2024). Diharapkan metode ini dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan proses evaluasi pegawai di Balitbang.

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PEGAWAI TERBAIK DI BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG) SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN METODE *MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY* (MAUT)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berikut permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penelitian ini dapat membantu Balitbang Sumatera Barat dalam mengurangi potensi subjektivitas dalam proses penilaian pegawai di Balitbang Sumatera Barat?
2. Bagaimana penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses evaluasi pegawai di Balitbang Sumatera Barat?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu Balitbang Sumatera Barat dalam mengurangi potensi subjektivitas dalam proses penentuan pegawai terbaik di Balitbang Sumatera Barat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penentuan pegawai terbaik di Balitbang Sumatera Barat.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perancangan Sistem Pendukung keputusan untuk menentukan pegawai terbaik di Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Sumatera Barat. Sistem ini dirancang berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), yang akan diterapkan untuk melakukan perhitungan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah dataset penilaian kinerja pegawai Balitbang Sumatera Barat, yang mencakup berbagai kriteria evaluasi kinerja pegawai seperti nilai produktivitas, tanggung jawab, komunikasi, dan disiplin. Basis aplikasi yang digunakan adalah sistem berbasis web yang dirancang untuk mempermudah proses pengambilan keputusan secara lebih efisien dan objektif.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu Balitbang Sumatera Barat dalam mengatasi permasalahan subjektivitas dalam proses penentuan pegawai terbaik dengan menyediakan sistem pendukung keputusan yang lebih objektif dan transparan.
2. Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penentuan pegawai terbaik di Balitbang Sumatera Barat
3. Untuk memberikan solusi yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan pegawai Balitbang Sumatera Barat melalui penilaian yang lebih adil dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Membantu Balitbang dalam menentukan pegawai terbaik secara lebih objektif, cepat, dan akurat.
2. Meningkatkan transparansi dan keadilan dalam proses penilaian, sehingga mendorong motivasi pegawai dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang Balitbang Provinsi Sumatera Barat

Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Provinsi Sumatera Barat didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016. Balitbang Sumbar adalah bagian dari Pemerintah Daerah yang bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang untuk mendukung

kebijakan pemerintahan daerah serta pengembangan inovasi di wilayah tersebut. Lembaga ini berlokasi di Jl. Sudirman No. 51, Kota Padang. (Google Map : <https://maps.app.goo.gl/UR6connmkAmANWau6>).

1.7.2 Visi dan Misi Balitbang Provinsi Sumatera Barat

Agar tujuan dari Balitbang Provinsi Sumatera Barat dapat tercapai maka perlu ditetapkan visi dan misi. Adapun visi dan misi Balitbang Provinsi Sumatera Barat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan.

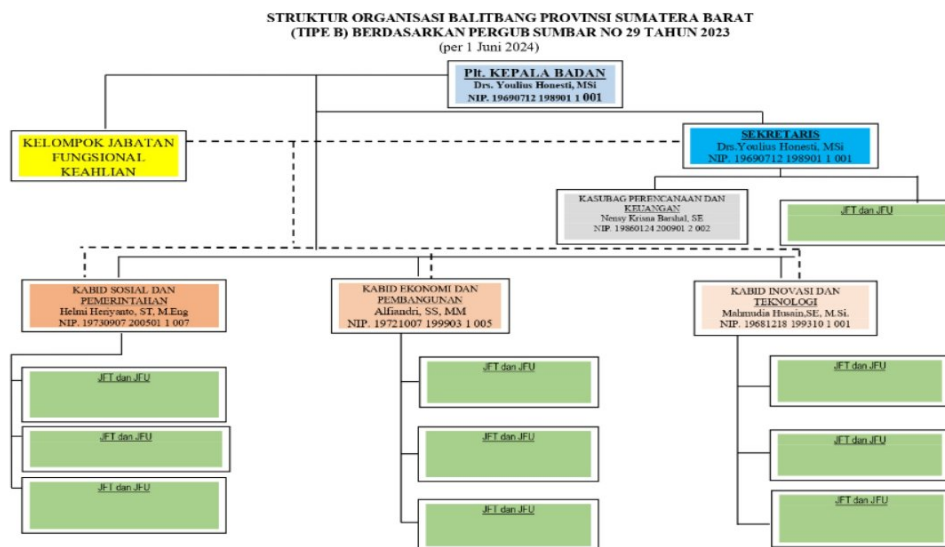
2. Misi

Misi dari Balitbang Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, berpengetahuanm terampil dan berdaya.
- b. Meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan falsafah adalah basandi syara', syara' basandi kitabullah.
- c. Meningkatkan nilai tambah dan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
- d. Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/ menengah serta ekonomi berbasis digital.
- e. Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan.
- f. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas.

1.7.3 Struktur Organisasi Balitbang

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Balitbang Provinsi Sumatera Barat. Adapun struktur organisasi Balitbang Provinsi Sumatera Barat pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : Balitbang Sumbar

Gambar 1. 1Struktur Organisasi Balitbang Sumbar

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada Balitbang Sumbar :

1. Plt. Kepala Badan

Plt. Kepala Badan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi seluruh kegiatan penelitian dan pengembangan di Balitbang, serta memastikan kebijakan yang diambil sesuai dengan visi dan misi lembaga.
- b. Memimpin dan mengarahkan seluruh staf, serta bertanggung jawab atas kinerja keseluruhan Balitbang.

2. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola Stafistrasi, keuangan, serta koordinasi antar bidang di Balitbang.
- b. Mengatur kebutuhan operasional Balitbang serta memastikan koordinasi berjalan dengan baik antara bidang-bidang.

3. Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Kasubag Perencanaan dan Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan mengelola anggaran serta mengkoordinasikan kegiatan keuangan di Balitbang.
- b. Bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran, termasuk alokasi dana dan pelaporan keuangan lembaga.

4. Kepala Bidang (Kabid) Sosial dan Pemerintahan

Kepala Bidang (Kabid) Sosial dan Pemerintahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang sosial dan pemerintahan yang mendukung pembangunan daerah.
- b. Mengkoordinasikan penelitian yang berfokus pada aspek sosial, politik, serta pemerintahan di Provinsi Sumatera Barat.

5. Kepala Bidang (Kabid) Ekonomi dan Pembangunan

Kepala Bidang (Kabid) Ekonomi dan Pembangunan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengembangkan penelitian di bidang ekonomi dan pembangunan daerah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.
 - b. Bertanggung jawab atas riset terkait pembangunan ekonomi, investasi, dan kesejahteraan masyarakat.
6. Kepala Bidang (Kabid) Inovasi dan Teknologi

Kepala Bidang (Kabid) Inovasi dan Teknologi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

 - a. Melakukan penelitian terkait penerapan teknologi dan inovasi dalam mendukung pembangunan daerah.
 - b. Bertanggung jawab dalam mengembangkan inovasi daerah, termasuk teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembangunan.
7. Kelompok Jabatan Fungsioanal

Kelompok Jabatan Fungsioanal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

 - a. Melakukan tugas teknis fungsional dalam bidang penelitian dan pengembangan sesuai keahlian masing-masing.
 - b. Beratanggung jawab atas penerapan pengetahuan teknis dalam proyek penelitian yang dilakukan oleh Balitbang.